

**IMPLEMENTASI METODE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PAI DI SMA BABUSSALAM BANJAREJO
PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

OLEH

**ANISATUL KARIMAH
NIM : 21862081125**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MEI 2025**

**IMPLEMENTASI METODE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PAI DI SMA BABUSSALAM BANJAREJO
PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjanah Pendidikan

OLEH

ANISATUL KARIMAH

NIM : 21862081125



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DI SMA BABUSSALAM
BANJAREJO PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

ANISATUL KARIMAH

NIM: 21862081125

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 30 April 2025

Dosen Pembimbing




H. Mohammad Fadil, S.pd, M.pd.
NIDN. 070304800

HALAMAN PENGESAHAN

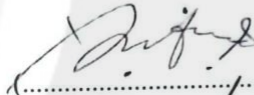
IMPLEMENTASI METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DI SMA BABUSSALAM
BANJAREJO PAGELARAN MALANG

ANISATUL KARIMAH
NIM: 21862081125

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 21 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).


DEWAN PENGUJI

Ketua / Penguji
H. Mohammad fadil, S.Pd.I.,M.Pd



(.....)

Sekretaris / Penguji
Dr. Hasan Bisri, M.Pd



(.....)

Penguji Utama
Dr. Saifuddin, S.Ag,M.Pd



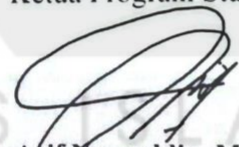
(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui
Ketua Program Studi



M. Arif Nasruddin. M.Pd.I,
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : ANISATUL KARIMAH

NIM : 21862081125

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya sendiri, dan bukan merupakan plagiasi/Falsifikasi/Fabrikasi baik dari sebagian ataupun seluruhnya.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/Falsifikasi/Fabrikasi baik dari sebagian ataupun seluruhnya, maka saya akan bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 30 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,
Tanda Tangan

ANISATUL KARIMAH
NIM 21862081125

MOTTO

يُحِبُّ اللّٰهُ الْعَامِلَ إِذَا عَمِلَ أَنْ تُحْسِنَ . رواه الطبراني

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”.

(HR. Thabrani)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Anisatul karimah,2025.”*Implementasi Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Di SMA Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang*” Skripsi.Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing Mohammad Fadil Khozin S.pd.i,M.pd.

Kata Kunci : Implementasi, Metode jigsaw, Hasil Belajar.

Konteks dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan metode jigsaw sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan hal tersebut metode jigsaw adalah pembelajaran kooperatif dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mempelajari materi secara mendalam, dan kemudian saling berbagi informasi dengan anggota kelompok lainnya.(Kusuma 2018)

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang. Untuk mengetahui Bagaimana Konsep Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Babussalam , Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA Babussalam, Apa Dampak Implementasi Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

Penelitian yang di lakukan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena salah satu penelitian untuk mengungkapkan kejadian atau fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung saat menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Hasil penelitian Implementasi Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pelaksanaan itu penting dalam menerapkan metode ini, pelaksanaan proses pembelajaran siswa bisa lebih aktif dalam memahami pelajaran baik secara kelompok maupun individu,walaupun terdapat beberapa dampak dalam implementasi metode jigsaw ini seperti Kurangnya pemahaman siswa tentang metode jigsaw karena tidak familiar familiar dengan metode jigsaw, pemilihan materi yang sesuai, kolaborasi yang kurang efektif, kurang dukungan dari guru, pembagian waktu yang tepat.

ABSTRACT

Anisatul karimah, 2025. "Implementation of Jigsaw Method to Improve Student Learning Outcomes at SMA Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang" Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat University of Malang. Advisor Mohammad Fadil Khozin S.pd.i, M.pd.

Keywords: Implementation, Jigsaw Method, Learning Outcomes.

The context in this study aims to explore the use of the jigsaw method as an effective learning strategy in improving student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. Based on this, the jigsaw method is cooperative learning where students work in small groups to study the material in depth, and then share information with other group members. (Kusuma 2018).

The focus of this study is to find out How the Jigsaw Method Improves Learning Outcomes at SMA Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang. To find out How the Jigsaw Method Concept Improves Learning Outcomes at SMA Babussalam, To find out How the Jigsaw Method is Implemented to Improve Learning Outcomes at SMA Babussalam, What is the Impact of the Jigsaw Method Implementation to Improve PAI Learning Outcomes at SMA Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

The research conducted is qualitative research. The type of research used in this study is descriptive qualitative because one of the studies is to reveal events or facts and conditions that occur when the research takes place when presenting what actually happened.

Research Results Implementation of Jigsaw Method to Improve Learning Outcomes In the implementation it is important in applying this method, the implementation of the student learning process can be more active in understanding the lessons both in groups and individually, although there are several impacts in the implementation of this jigsaw method such as Lack of student understanding of the jigsaw method because it is not familiar Lack of student understanding of the jigsaw method because it is not familiar with the jigsaw method, selection of appropriate materials, ineffective collaboration, lack of support from teachers, proper time allocation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyusun skripsi ini dengan judul "Implementasi Pembelajaran Fikih dengan Metode Digitalisasi di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Banjarejo." Skripsi ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah melalui pemanfaatan teknologi digital.

Dalam era digital saat ini, penting bagi lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana metode digitalisasi dapat diimplementasikan dalam pembelajaran fikih, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan efektivitas proses belajar mengajar. Kami menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dukungan moral dan fasilitas yang sangat berharga selama proses studi ini. Tanpa bimbingan dan kebijakan yang bijaksana, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dekan, Ibu Siti Muawanatul Hasanah S.Ag.,M.Pd, atas kesempatan yang diberikan untuk dapat menuntut ilmu di fakultas ini serta dukungan yang diberikan selama penulisan skripsi.
3. Kepala Program Studi, Bapak Muhammad Arif Nasruddin. M.Pd.i, yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang penuh perhatian, baik dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini.
4. Kepada pembimbing, Bapak Mohammad Fadil S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kritik yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas kesabaran, waktu, dan pengetahuan yang telah bapak berikan.

5. Kepada Bpk/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang yang telah memberikan saya berbagai ilmu pengetahuan.
6. Kepada keluarga saya bpk Masruhin dan ibu zubaidah , Kak Nayla, kak Lutfi, dan Mas Nizar yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam segi materi, penyajian, maupun tata bahasa. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembimbing, dosen penguji, dan pembaca demi penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi saya pribadi, tetapi juga bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembaca pada umumnya.

Akhir kata, saya berharap semoga penelitian ini dapat berjalan lancar dan memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Malang, 30 April 2025

(Anisatul karimah)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	5
E. Definisi Istilah.....	6
1. Implementasi	6
2. Metode <i>Jigsaw</i>	6
3. Hasil belajar	7
F. Penelitian Terkait.....	7
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pengertian Implementasi.....	12
B. Pengertian <i>Jigsaw</i>	13
C. Langkah -Langkah Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	17
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat.....	18
E. Kelebihan metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	20
F. Hasil Belajar	21
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	22
1. Ranah Kognitif	23
2. Ranah Afektif,.....	24
3. Ranah Psikomotorik	24

G. Pendidikan Agama Islam	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Subjek Penelitian	31
F. Sumber Data	32
1. Sumber Data Primer	32
2. Sumber Data Sekunder	32
G. Prosedur Pengumpulan Data	32
1. Observasi	32
2. Interview	33
3. Dokumentasi	34
H. Analisis Data	34
1. Pengumpulan Data	34
2. Penyajian Data	35
3. Penarikan Kesimpulan	35
I. Pengecekan Keabsahan Data	37
1. Ketekunan pengamatan	37
2. Triangulasi	37
3. Diskusi dengan teman	37
B. Bahan Refrensi	37
J. Tahap-Tahap Penelitian	38
1. Tahapan Persiapan	38
2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	38
3. Tahap Penyelesaian	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Objek Penelitian	39
1. Profil SMA Babussalam pagelaran Malang	39
2. Identitas Sekolah	41
3. Visi dan Misi SMAS BABUSSALAM	42
4. Tujuan Sekolah	42
5. Guru pengajar SMA BABUSSALAM	43
6. Sarana dan Prasarana Sekolah	44

B. Paparan Data dan Analisis data	45
C. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Babussalam	47
D. Dampak Implementasi Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMA BABUSSALAM.....	54
E. Pembahasan	57
F. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Babussalam pagelaran Malang.....	59
G. Dampak Implementasi Pembelajaran Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SMA Babussalam pagelaran Malang	61
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	79



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait	9
Tabel 4. 1 Identitas Sekolah	41
Tabel 4. 2 Guru Pengajar SMA BABUSSALAM	43
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	44



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 Bab 1 pasal 1 ayat 6).¹ Proses pembelajaran hanya menerapkan kemampuan dan menggunakan sarana serta mengikuti mekanisme yang telah diatur dengan baik dalam RPP/SAP. Proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain menerapkan proses pembelajaran telah ditata dengan baik, juga harus selalu meminta *feed back* dan melakukan kajian untuk terus membenahi proses pembelajaran.²

Guru diartikan ditiru dan diguguh, guru adalah orang yang dapat memberikan respons positif bagi peserta didik dalam PBM, untuk sekarang ini sangatlah diperlukan guru yang mempunyai basic, yaitu kompetensi sehingga PBM yang berlangsung berjalan sesuai dengan yang di harapkan.³

Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Peserta didik merupakan orang-orang yang sedang memerlukan pengetahuan atau ilmu, bimbingan, maupun arahan dari orang lain. Untuk menentukan jenis peserta didik, maka tidak dapat terlepas dari jenis-jenis atau bentuk-bentuk pendidikan. Secara umum, bentuk pendidikan dibagi

¹Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana.2006), h.4

²Tim Pengembangan MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2011), h.132

³Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2013), h.9

menjadi dua, yaitu pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal.⁴

Sementara pendidikan luar sekolah mengambil dalam bentuk pendidikan informal dan pendidikan non formal. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tutuan untuk menghormati Agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan Nasional.⁵

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.⁶

Metode pembelajaran *Jigsaw* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 24 November 2024, penulis menemukan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Babussalam Malang masih kurang dari tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. Kondisi ini diindikasikan dengan hasil ulangan mingguan yang selalu kurang baik. Sebagian besar anak masih belum menguasai materi pembelajaran PAI yang disampaikan. Selain itu kegaduhan di dalam kelas sering ditemui karena proses belajar mengajar yang terkesan monoton dan membosankan yang mengakibatkan

⁴ Salim, Haitami dan Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. (Jogjakarta: AR-Ruz Media. 2012), h.166-167

⁵ Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.. 2013), h. 19

⁶ Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2006), h.126

siswa merasa bosan dan lebih sering membuat keributan di dalam kelas.

Selain itu, antusias belajar siswa juga terlihat sangat kurang. Hal ini disebabkan karena guru masih sangat kurang dalam penggunaan metode pembelajaran maupun media pembelajaran. Sehingga terlihat jelas bahwa siswa bosan dalam melakukan pembelajaran dikarenakan proses pembelajarannya yang monoton.

Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang kompleks artinya, pembelajaran tersebut harus menunjukkan kenyataan bahwa pembelajaran berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan dan guru pun harus mengerti bahwa siswa-siswa pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda-beda, Ada yang menguasai materi lebih cepat dengan keterampilan motorik (kinestetik), ada yang menguasai materi lebih cepat dengan mendengar (auditif) dan ada juga yang menguasai materi lebih cepat dengan melihat atau membaca (visual).

Guru juga harus mengetahui bahwa setiap murid/siswa akan sangat susah menerima pembelajaran yang baik jika tanpa dilengkapi penggunaan media dan metode yang tepat saat melakukan proses pembelajaran PAI, sehingga guru harus bisa memilih media pembelajaran yang tepat agar siswa/murid bisa menerima proses pembelajaran dengan baik.

Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar dan suasana belajar kondusif, baik eksternal maupun internal. Dalam model pembelajaran *Jigsaw* ini, guru dituntut untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa melalui partisipatif, aktif, dan menyenangkan yang pada akhirnya membuat siswa dapat menyimpulkan, mengungkapkan pendapat, atau bisa melakukan sanggahan sendiri terhadap materi pelajaran yang telah ia pelajari atau amati saat proses pembelajaran.

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas peneliti menggunakan model pembelajaran *jigsaw*, karena dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa lebih bersemangat dalam belajar dan mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Selain itu siswa juga aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menangkap materi yang disampaikan dengan baik. Untuk

itu penelitian akan melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Implementasi Metode *Jigsaw* di SMA Babussalam pagelaran Malang”.

Dengan metode *jigsaw* Guru Pendidikan Agama Islam bisa meningkatkan nilai KKM siswa SMA Babussalam dengan cara yg lebih efisien dengan menggunakan media yang tepat agar siswa bisa memahami materi yang akan di sampaikan sehingga siswa bisa mencapai nilai KKM 79,00.

B. Fokus Masalah

1. Bagaimana Perencanaan metode pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Babussalam?
2. Bagaimana Pelaksanaan metode pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Babussalam?
3. Apa dampak implementasi pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar di SMA Babussalam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan metode pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Babussalam
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan metode pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Babussalam
3. Untuk mengetahui Apa Dampak implementasi pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar di SMA Babussalam

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberikan manfaat untuk menambah hasanah keilmuan Administrasi Pendidikan terutama dalam pengembangan mata kuliah Pendidikan Agama Islam dan sekaligus sebagai pengembangan implementasi metode *jigsaw* di SMA Babussalam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Universitas Raden Rahmat Malang.
 1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.
- b. Bagi Lembaga Sekolah
 1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
 2. Meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan prestasi belajarsiswa dan prestasi kinerja guru.
- c. Bagi siswa
 1. mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran
 2. meningkatkan prestasi belajar siswa
- d. Bagi Guru
 1. Dapat memberikan pemahaman bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan melalui model pembelajaran *Jigsaw*.
 2. Sebagai fasilitator, guru dapat menggunakan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran salah satunya untuk meningkatkan prestasi belajar Siswa dapat dilakukan dengan model pembelajaran *Jigsaw*.
- e. Bagi Penulis

Sebagai ilmu pengetahuan bagi penulis dan sekaligus pengalaman dalam penyusunan karya ilmiah.

B. Ruang lingkup penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah “Implementasi Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMA Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, kebijakan, atau ide menjadi nyata atau dapat berfungsi dalam praktik. Ini melibatkan langkah-langkah konkret untuk menerjemahkan konsep atau perencanaan ke dalam tindakan nyata yang dapat dijalankan. Implementasi sering kali melibatkan pemilihan sumber daya, alokasi waktu, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi untuk memastikan bahwa rencana atau kebijakan tersebut diterapkan dengan efektif. Implementasi dapat berlaku untuk berbagai konteks, termasuk implementasi kebijakan pemerintah, implementasi strategi bisnis, atau implementasi proyek teknologi. Tujuan utama implementasi adalah mencapai hasil yang diharapkan dari rencana atau kebijakan yang diusulkan dan mengubahnya menjadi kenyataan yang dapat dirasakan.

2. Metode *Jigsaw*

Metode *Jigsaw* adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan dari *jigsaw* ini adalah mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan mengetahui pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendiri.

Setiap siswa yang ada di kelompok awal mengkhususkan diri pada satu materi pembelajaran pendidikan agama islam. Para siswa kemudian bertemu dengan kelompok yang lain yang ditugaskan untuk mengerjakan tugas dari kelompok lain dan setelah kelompok awal menguasai dari kelompok lain mereka akan kembali kepada

kelompoknya dan akan menginformasikan materi dari kelompok lain kepada kelompoknya.

3. Hasil belajar

Belajar dapat di artikan suatu proses, artinya dalam belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak dan latihan . itu sebabnya dalam proses belajar guru dapat membimbing dan memfasilitasi siswa supaya siswa dapat melakukan proses-proses tersebut.

Dari proses belajar ini akan di peroleh suatu hasil, yang pada umumnya di sebut hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik

F. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa peneliti telah ada penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian implementasi metode jigsaw di sekolah .makadianggap perlu oleh peneliti untuk mmemberi gambaran tentang penelitian-penelitian terdahulu sebagai bukti keorsinilan atau keaslian dalam penelitian ini

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dra.Hj.Ye ndrianis yang membahas tentang “Implementasi Mode pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas X SMK N 3 Kota Bengkulu.”peneliti ini menemukan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara Model pembelajaran ini yang membedakan cara dan proses yang di lakukan. Jika metode cerama guru yang akan menjelaskan materi yang akan di ajarkan sedangkan dalam metode ini siswa yang akan mempresentasi kan hasil materi yang telah diberikanguru kepada tiap kelompok.persamaan dari dari dari penelitian saya adalah dari segi Sama seperti metode diskusi yang di lakukan saat prosesbelajarmengajar yang

terjadi, Sama dengan metode cerama berbeda dengan dengan penelitian saya dalah dari segi cara metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang fokus untuk guru berfokus Model pembelajaran ini yang membedakan caradan proses yang di lakukan. Jika d metode cerama guruyang akan menjelaskan materi yang akan di ajarkan sedangkan untuk siswa adalah siswa yang akan mempresentasi kan hasil materi yang telah diberikanguru kepada tiap kelompok.

2. Penelitian yang lakukan oleh Lis Endiarti, membahas Implementasi Model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas X SMK N 3 Kota Bengkulu. yang mana penelitian berfokus pada cara metode pembelajarannya dilakukan dengan sistem berkelompok untuk menemukan hasil dari belajar siswa yang di diskusikan dalam masing kelompok perbedaan dari penelitian saya adalah terkait Dalam model ini yang membedakan ketika setiap kelompok telah diskusisoal yang telah di berikan samaguru PAI maka salah satu dari mereka pindah kekelompok yang lain agar mereka bisa berdiskusi dengan soalyang lain.
3. Penelitian yang lakukan oleh Tasya yang berjudul “Implementasi Model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas X SMK N 3 Kota Bengkulu” yang mana penelitian dari Tasya pada metode jiksaw yaitu terkait model pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang PAI disekolah SMK N 3 Kota Bengkulu perbedaan dari penelitian saya terkait Model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif dan membuat siswa berpikir sambil bermain dengan model pembelajaran ini siswa menjadi lebih semangat.

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait

No.	Judul dan Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Dra.Hj.Ye ndrianis. M.TPd “Implementasi Mode pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas X SMK N 3 Kota Bengkulu.”	Model pembelajaran ini yang membedakan cara dan proses yang di lakukan. Jika d metode cerama guruyangkan menjelaskan materi yang akan di ajarkan sedangkan dalam metode ini siswa yang akan mempresentasi kan hasil materi yang telah di berikan guru kepada tiap kelompok.	Sama seperti metode diskusi yang di lakukan saat proses belajarmengajar yang terjadi, Sama dengan metode ceramah
2.	Lis Endiarti Implementasi Model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas X SMK N 3 Kota Bengkulu.	Dalam model ini yang membedakan akan ketika setiap kelompok telah diskusi soal yang telah di berikan sma guru PA maka salah satu dari mereka pindah ke kelompok yang lain agar mereka bisa berdiskusi dengan soal yang lain.	Sama-sama membuat sistem kelompok dan menjelaskan apa yang telah didiskusikan dalam satu kelompok.
3.	Tasya Implementasi Model	Model pembelajaran ini membuat siswa	Yang membuat model ini beda dalah car dan proses nya

No.	Judul dan Peneliti	Perbedaan	Persamaan
	pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas X SMK N 3 Kota Bengkulu.	lebih aktif dan membuat siswa berpikir sambil bermain dengan model pembelajaran ini siswa menjadi lebih semangat.	

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi dasar ketika melaksanakan sebuah penelitian. Karena penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk memperluas dan memperdalam teori yang akan dipakai dalam kajian penelitian yang akan dilakukan terutama untuk penelitian tesis ini. Secara umum penelitian terdahulu menjadi sumber lampau dari hasil penelitian yang menjadi pembanding pada penelitian ini. Penelitian terdahulu bisa berfungsi sebagai sumber inspirasi yang membantu pelaksanaan penelitian ini. Selain itu peneliti juga bisa memeriksa apa yang kurang dan kelebihan untuk dikembangkan. Sehingga ilmuwan juga bisa membuat sebuah penelitian yang orisinal/baru karena tahu mana yang sudah ditemukan dan mana yang belum.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Merupakan pendahuluan penulis memberikan penjelasan secara umum tentang penelitian ini yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.
2. Bab II Kajian Pustaka adalah penjelasan yang bersifat teoritis konseptual yang meliputi: landasan teoritik, kajian teori dalam perspektif islam, dan kerangka berpikir.
3. Bab III Metodologi Penelitian, Metodologi Penelitian menjelaskan tentang: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV Pemaparan Data Hasil Penelitian, Pemaparan Data Hasil Penelitian, Merupakan pemaparan-pemaparan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pemaparan data tersebut berupa data dari hasil wawancara observasi, dan dokumentasi. data yang dipaparkan tersebut berupa profil lokasi penelitian.
5. Bab V adalah penutup dimana dalam bab ini peneliti menemukan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran atau rekomendasi yang diajukan.